

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil IMTV Semarang

IMTV lahir dan tumbuh sebagai media penyiaran publik yang bercitarasa kearifan lokal. Mengemas semua program tayangan dengan *fresh*, *to the point*, dan *massal*. Bersiar di channel 50 UHF, IMTV akan selalu menjadi *Tipine Wong Semarang* dan merebut hati pemirsa Jawa Tengah. *Family, Teenage & Kids* adalah segment IMTV. Program news yang selalu *up to date* mengangkat isu-isu lokal seputar Semarang dan Jawa Tengah selalu menjadi topik utama IMTV sebagai televisi *one stop entertainment and news*.<sup>1</sup>

#### 2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki IMTV Semarang antara lain, sebagai berikut:

##### a. Visi IMTV Semarang

Menjadi STASIUN TV terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama.

##### b. Misi IMTV Semarang

- 1) Menjadi STASIUN TV terdepan dan terpercaya dengan melestarikan budaya kearifan lokal yang modern.
- 2) Menyajikan program siaran sebagai media informasi, pendidikan, pengetahuan, dan hiburan yang sehat bagi masyarakat.
- 3) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholder, karyawan, dan masyarakat).

---

<sup>1</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

- 4) Membuka kesempatan untuk pihak lain (investor) untuk bekerja sama.<sup>2</sup>

IMTV menjangkau siaran sampai wilayah Kudus, Grobogan Pati dan Salatiga. IMTV merupakan bagian dari grup STTV dengan 14 stasiun TV yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun jaringan STTV Grup adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jaringan STTV Grup**

1. IMTV – Semarang	8. B One – Bojonegoro
2. TV9 – Surabaya	9. Situbondo TV
3. Sasambo TV – Lombok	10. Cianjur TV
4. Delta TV – Lampung	11. Sembada TV – Sukabumi
5. Musi TV – Palembang	12. HRTV
6. GTV – Malang	13. MIMOSA TV
7. MACHAN TV – Madura	14. BeritaSatu - Medan

Selain itu, IMTV sebagai media penyiaran secara sinergi juga melakukan kerjasama dengan media lokal untuk mendukung program-programnya. Beberapa radio yang telah bekerjasama dan saling membantu dalam hal menyiarkan informasi. Adapun radio tersebut diantaranya adalah:<sup>3</sup>

- a) TVRI Jateng
- b) Radio Imelda
- c) Radio RRI Semarang
- d) Radio Sonora
- e) Radio TOP FM
- f) Radio USM Jaya

### 3. Letak Geografis

IMTV Semarang adalah tv lokal yang ada di Semarang yang sudah ada sejak 3 tahun.

<sup>2</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

<sup>3</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

Secara geografis, IMTV Semarang berlokasi di Pamularsih Semarang, tepatnya di Jl. Pamularsih Raya, ruko no. 5D Semarang Jawa Tengah, yang mempunyai letak cukup strategis untuk melakukan penyiaran, dikarenakan dekat dengan jalan raya. Untuk akses jalan menuju kantor dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Ditinjau dari lingkungannya IMTV Semarang sangat tepat sebagai tempat kegiatan penyiaran.<sup>4</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut:<sup>5</sup>

Nomor Telepon/HP : 02476402361

Email : [inmediatelevisi@gmail.com](mailto:inmediatelevisi@gmail.com)

Facebook : imtv semarang

Instagram : imtv\_semarang

Youtube : IMTV

SEMARANG

Frekuensi : Channel 50 UHF

Slogan : Modern

Berbudaya

Kantor Pusat : Surabaya

#### 4. Struktur Organisasi

Sebagai lembaga penyiaran, IMTV Semarang memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses penyiaran yang berlangsung di kantor maupun di luar kantor. Untuk mempermudah kerja dan memperlancar proses penyiaran, maka IMTV Semarang membuat struktur organisasi untuk mengembangkan, menjamin dan mewujudkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab. Untuk lebih jelasnya

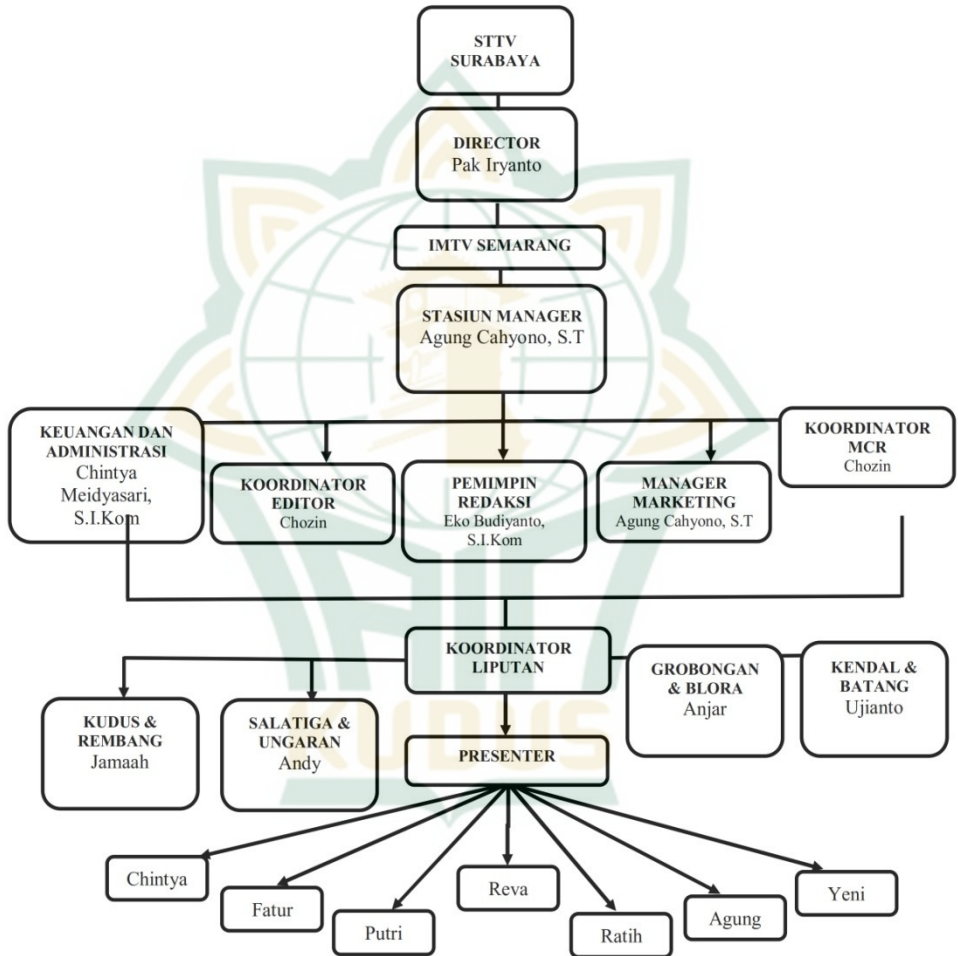
---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di IMTV Semarang pada hari Senin, tanggal 9 Desember 2019.

<sup>5</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

dapat dilihat pada struktur organisasi dibawah ini:<sup>6</sup>

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi IMTV Semarang**



<sup>6</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

## 5. Program Kegiatan

Program adalah sebuah rangkaian kegiatan-kegiatan atau seperangkat tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Suatu program dalam mencapai tujuan akan tersusun dengan melakukan perencanaan program. Setiap lembaga penyiaran memiliki program kegiatan untuk menunjang kemajuan lembaganya termasuk IMTV Semarang. Program kegiatan yang dirancang atau disusun harus disesuaikan dengan pemirsanya, agar program-program tersebut mendapatkan respon yang baik. Adapun program-program yang ada di IMTV Semarang adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar Program Kegiatan IMTV Semarang**

<b>NAMA PROGRAM</b>	<b>JENIS PROGRAM</b>	<b>DESKRIPSI</b>
IM TV AWARD	PROGRAM TAHUNAN	Acara untuk memberikan apresiasi dari IM TV terhadap profesi, sosok, tokoh publik, tokoh pemerintahan, tokoh politisi, lembaga, ormas, yang berjasa atau berkontribusi yang sesuai bidangnya masing-masing, dan produk produk dari company yang benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Acara ini digelar di ballroom hotel.
IM TV 30 MENIT	PROGRAM HARIAN (30 MENIT/HARI)	Program berita secara rutin setiap hari. Berita yang merupakan andalan IMTV sebagai program yang memberikan informasi lokal

<sup>7</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

		terkini kami hadirkan di IMTV 30' setiap harinya. Selain mewartawakan seputar Semarang, informasi seputar Muria raya juga melengkapi pemberitaan IMTV 30'
Konten Dari YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung)	PROGRAM HARIAN (2JAM/HARI)	Program khusus konten-konten yang berkaitan dengan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA)
Talkshow Reguler	PROGRAM MINGGUAN (3 KALI PER MINGGU)	Ada 5 jenis Talkshow : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ OPD Menjawan (Talkshow menghadirkan narasumber dari pemerintah untuk mengupas tuntas permasalahan dan solusi)</li> <li>➤ Suara Dewan (Talkshow menghadirkan para wakil rakyat untuk berpendapat tentang isu isu terkini)</li> <li>➤ IM TV 60 Menit (Talkshow yang diselenggarakan di area public)</li> <li>➤ Bincang Sehat (Talkshow seputar dunia kesehatan)</li> <li>➤ BASKOM (Bahasan Komunitas-Talkshow yang memanggil komunitas komunitas di Semarang dan sekitarnya)</li> </ul>
CHANNEL DANGDUT INDONESIA	POGRAM HARIAN	Acara berisi lagu-lagu dangdut terkini.
KABAR PILKADA	PROGRAM TAHUNAN	Acara berisi berita PILKADA di tahun 2020.
PILKADA CORNER	PROGRAM TAHUNAN	Acara Talkshow dengan mengundang nara sumber

		tentang PILKADA di tahun 2020
SANG CEO	PROGRAM MINGGUAN	Acara 7 menit seputar tips and trick sukses mencapai karir dan usaha dari PARA CEO perusahaan/wirausaha/UMKM .
MAKAN UENAK LAGI	PROGRAM MINGGUAN	Acara seputar kuliner di Semarang. Program kuliner yang menyajikan berbagai informasi kuliner Semarang yang dapat menjadi referensi pemirsa yang suka dan hobi dengan kuliner. Tentunya program kuliner ini sangat disukai para remaja-remaja dan kawula muda saat ini.
MUTIARA HIKMAH	PROGRAM MINGGUAN	Mutiara Hikmah merupakan program religi Islam yang dihadirkan sebagai siraman rohani untuk pemirsa IMTV. Selain di studio, program ini juga akan keliling untuk melakukan liputan pengajian ke pesantren-pesantren dan disiarkan langsung atau <i>live streaming</i> di <i>Youtube</i> .
REVA BOSTON GOES TO SCHOOL	PROGRAM MINGGUAN	Acara keliling ke SMP, SMA, dan kampus di Kota Semarang.
IM TV BER CERITA	PROGRAM 2 MINGGU SEKALI	Acara keliling di SD Kota Semarang
IM TV Goes to Kampung	PROGRAM BULANAN	Acara senam sehat di desa-desa di Kota Semarang.
IM TV Free Style Soccer Battle I	PROGRAM TAHUNAN	Lomba free style soccer yang pertama kali diadakan Kota Semarang yang memperebutkan piala walikota Semarang, dan untuk

		membangun brand awareness IM TV kepada kaum millennial.
FAMILY FUN WALK ANNIVERSARY IM TV Ke-3	PROGRAM TAHUNAN	Acara jalan sehat dalam rangka memperingati HUT IM TV Ke 3
IM TV GOT TALENT	PROGRAM TAHUNAN	Acara mencari bakat di bidang presenter, MC, News Anchor.
FESTIVAL FILM INDIE IM TV	PROGRAM TAHUNAN	Kompetisi ajang kreatifitas membuat film dari adek adek SMA dan SMK di Jawa Tengah. <sup>8</sup>

## 6. Standar Operating Procedure (SOP) IMTV Semarang

Standar Operating Procedure (SOP) adalah suatu set intruksi yang memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk atau acuan. Hal ini mencakup tentang bagaimana sebuah lembaga penyelenggaraan siaran televisi melakukan proses produksi dan disesuaikan dengan prosedur yang sudah disepakati bersama. Adapun SOP yang ada di IMTV Semarang yaitu:<sup>9</sup>

**Tabel 4.3**  
**Standar Operating Procedure (SOP)**  
**Dalam Pembuatan dan Eksekusi Program**

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Pra produksi			
Ide & konsep	Produser & PA	2	Produser menciptakan atau mengembangkan konsep ide dengan timnya

<sup>8</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>9</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.



Lokasi & narsum	Produser & PA	1	Perijinan, kontak narasumber dan penentuan shooting
Naskah&Rundown Budgeting	Produser	1	Produser dan timnya mempresentasikan konsep dan Rundown kepada kepala produksi/S. Manager sampai mendapat persetujuan anggaran diajukan seminggu sebelumnya
Request alat produksi	Produser & PA	1	Produser membuat penjadwalan, permintaan alat produksi, kendaraan, jadwal editing
Produksi			
Shoot days	Produser & PA	1	Produser dan tim melakukan produksi program setelah produksi Produser & PA wajib langsung menstransfer
Produksi			Hasil shooting
Pasca produksi	Produser & PA	2	Produser memastikan semua materi sebelum dibawa PA ke pasca produksi. Produser wajib mendampingi, mengontrol & preview editing program. Produser menjadwalkan preview bersama kepala produksi

**Tabel 4.4**  
**Standar Operating Procedure (SOP)**  
**Dalam Permintaan Alat dan Crew Produksi**

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Permintaan	Produser		Produser mengisi form

alat & crew			permintaan alat & crew ke masing-masing bagian produksi satu minggu sebelumnya kebagian teknik
Penjadwalan	Masing-masing devisi		Setiap devisi menjadwalkan danmenyiapkan permintaan produser
Pemakaian alat	Crew		Masing-masing crew bertanggung jawab terhadap alat yang dibawa
Pengembalian	Crew		Masing-masing crew bertanggung jawab mengembalikan alat produksi dengan kondisi seperti saat dibawa

**Tabel 4.5**  
**Standar Operating Procedure (SOP) Pasca Produksi**

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Penyerahan materi	PA		PA memberikan semua materi secaralengkap kepada Editor : Naskah, VO, rundown, video audio dan titling
Off Line	Editor		Editor mulai menata audio video beserta narasi dan titling
On Line	Editor		Editor melakukan mixing audio, colour grading,dan grafis animasi
Preview	Editor, Produser & PA		Bersama-sama melakukan preview, revisi & QC
Print	Editor		Editor melakukan final export format yang kemudian dikirim ke MCR

**Tabel 4.6**  
**Standar Operating Procedure (SOP) Marketing**

<i>Proses</i>	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Hari</i>	<i>Keterangan</i>
Request	Marketing		Marketing wajib menyiapkan proposal sendiri, marketing meminta surat ke admin, marketing wajib membuat SO dari semua order baik dari marketing sendiri maupun dari devisi lain dan kemudian di laporkan ke station manager
Pasca produksi	Marketing		Marketing melaporkan kepada produser untuk melakukan penjadwalan produksi
Produksi	Marketing		Marketing wajib memastikan semua kebutuhan klien saat produksi
Pasca produksi	Marketing		Marketing wajib menyerahkan log proof kepada klien, marketing memastikan tagihan sesuai invoice, marketing tidak boleh menerima pembayaan.

**7. Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan IMTV**

IMTV Semarang memiliki karyawan yang cukup, karena disesuaikan dengan program kegiatan yang ada di dalamnya. Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, diantaranya adalah:

**Tabel 4.7**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Produser**

<b>No.</b>	<b>Tugas danTanggung Jawab</b>
1.	Membuat ide kreatif dan konsep program
2.	Melakukan produksi
3.	Berkoordinasi dan tim produksi
4.	Berkoordinasi dan mengkomodir kebutuhan klien

5.	Mengkomodir dan bekerjasama dengan marketing
6.	Membuat jadwal produksi mingguan (sabtu)
7.	Membuat jadwal meeting mingguan/bulanan
8.	Membuat rapat evaluasi program
9.	Membuat laporan ke kepala produksi/station manager
10.	Membuat anggaran produksi

**Tabel 4.8**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Admin**

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Membuat semua surat administrasi
2.	Membuat laporan keuangan
3.	Menyediakan kebutuhan surat menyurat/proposal
4.	Membuat invoice
5.	Mengontrol absensi
6.	Notulensi rapat
7.	Menyediakan kebutuhan kantor
8.	Pajak dan faktur
9.	Menyediakan anggaran produksi

**Tabel 4.9**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Kameramen**

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Melakukan produksi bersama produser
2.	Mengikuti jadwal produser
3.	Request alat
4.	Menjaga dan mengembalikan alat sesuai kondisi awal
5.	Bertanggung jawab hasil shooting

**Tabel 4.10**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Teknik dan MCR**

No.	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Mengontrol siaran harian
2.	Mengontrol alat keluar masuk
3.	Menjaga semua alat produksi
4.	Maintenace

5.	Bertanggung jawab keberlangsungan siaran studio
6.	Mengontrol pemancar
7.	Mengawal produksi di luar maupun di studio
8.	Menyediakan logproof dan bukti tayangan
9.	Membuat jadwal program tayang mingguan

**Tabel 4.11**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Editor**

<b>No.</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>
1.	Menyunting semua program yang masuk
2.	Berdiskusi dengan produser tentang konsep program
3.	Membuat grafis program
4.	Membuat promo program
5.	Menyelesaikan tugas sesuai deadline
6.	Preview program
7.	Print program

**Tabel 4.12**  
**Tugas dan Tanggung Jawab Marketing**

<b>No.</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>
1.	Membuat proyeksi penjualan
2.	Meeting penjualan dan target dengan SM
3.	Membuat meeting mingguan dengan SM dan produser
4.	Membuat SO dan memastikan penagihan
5.	Koordinasi dengan produser tentang program
6.	Mengusulkan kreatif program

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Data Tentang Strategi Dakwah Program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang Dalam Memperluas Ajaran Islam di Semarang dan Sekitarnya.**

IMTV Semarang merupakan televisi lokal baru yang memiliki beberapa program unggulan, salah satunya adalah Mutiara Hikmah. Mutiara Hikmah adalah program religi Islam yang dihadirkan sebagai siraman rohani

untuk pemirsa. Selain di studio, program ini juga akan keliling untuk meliput pengajian ke pesantren-pesantren pemirsa IMTV.<sup>10</sup> Program Mutiara Hikmah ini berawal dari pemikiran mengenai pesantren yang katanya adalah sarang teror, kampungan, tidak paham media dan lain-lain, sehingga IMTV Semarang berusaha menghilangkan pemikiran semacam itu terhadap pesantren dengan cara membuktikan bahwa pesantren itu tidak kampungan, sadar media dan bukan sarang teroris melalui program Mutiara Hikmah ini.

Bapak Agung Cahyono menjelaskan bahwa latar belakang dibentuknya program Mutiara Hikmah adalah untuk menghilangkan stigmatisasi masyarakat mengenai pesantren yang dianggap sebagai sarang teroris, kampungan dan tidak sadar media.<sup>11</sup> Banyak kejahatan yang dituding berawal dari sebuah pesantren. Padahal sejatinya pesantren adalah salah satu tempat yang digunakan umat Muslim untuk menyiarkan agama, salah satunya untuk berdakwah. IMTV berinovasi menyiarkan dakwah melalui pesantren berbeda dengan televisi lain yang biasanya menyiarkan dakwah melalui masjid, karena IMTV ingin menghilangkan citra buruk yang selama ini melekat di masyarakat. Selain itu, IMTV ingin membuktikan bahwa, pesantren itu modern, sadar akan media, tidak kampungan, bukan sarang kriminal dan teroris. Jadi, strategi dakwah pertama yang dilakukan IMTV Semarang adalah, dakwah yang dilakukan ke pesantren-pesantren. Asas kemanfaatan untuk publik atau masyarakat adalah tujuan yang

---

<sup>10</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

<sup>11</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

dilakukan IMTV agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dakwah yang dikemas disesuaikan dengan situasi, kondisi dan informasi apa saja yang diperlukan oleh masyarakat, seperti halnya program Mutiara Hikmah yang melakukan dakwahnya melalui *road show* ke pesantren-pesantren dan dakwah yang akan disampaikan disesuaikan dengan santri dan masyarakat yang ada di sekitar pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santriwati di Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Pedurungan Semarang, Fatiha Fadhilatunnisa Faroid mengatakan bahwa, dakwah yang dilakukan ke pesantren adalah solusi bagus yang belum pernah ada sebelumnya, apalagi dakwah ini disiarkan melalui televisi.<sup>12</sup> Jadi, konsep dakwah ini merupakan konsep dakwah yang baru, yang belum pernah ada sebelumnya karena yang biasanya dilakukan ke masjid atau majelis ta'lim beralih ke pesantren. Dakwah ini akan mempermudah pelaku dakwah (*da'i*) yang ada di pesantren tersebut dalam memperluas ajaran Islam. Karena disiarkan melalui televisi, jadi yang menjadi *mad'u* bukan hanya santri tetapi juga masyarakat luas. Bukan hanya memudahkan *da'i* yang ada di pesantren tersebut, tetapi juga *da'i* yang sengaja di datangkan ke pesantren, untuk saling berbagi ilmu dan bertukar pendapat sehingga penyampaian pesan dakwah akan lebih kuat dan sempurna, karena disirakan oleh beberapa *da'i* yang hadir dalam pesantren tersebut. Peran IMTV Semarang dalam penyiaran kegiatan dakwah yang lakukan ke pesantren, kemudian disiarkan di televisi adalah solusi yang tepat

---

<sup>12</sup> Fatiha Fadhilatunnisa Faroid, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2019, wawancara 4, transkrip.

dalam menyajikan program dakwah yang berbeda dan belum ada sebelumnya di televisi-televisi lokal lain yang ada di Semarang.

Awal Faizin selaku masyarakat luas juga mengatakan bahwa, pesantren adalah tempat untuk belajar mengajinya para santri sudah semestinya kita akan sering menemukan kajian-kajian atau dakwah yang disebarluaskan melalui pesantren.<sup>13</sup> Pesantren ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk mencari atau menggali lebih dalam tentang ajaran-ajaran Islam yang ada. Namun bedanya, dakwah yang dilakukan IMTV Semarang bukan hanya dilakukan ke pesantren saja tetapi dakwah tersebut akan disiarkan langsung melalui televisi. Jadi, aktivitas dakwah yang dilakukan akan semakin banyak yang mengikuti dan bisa dijadikan salah satu alternatif untuk mereka yang tidak bisa datang ke pesantren langsung.

Pemetaan dakwah yang memudahkan pendakwah atau *da'i* dalam memberikan materi dakwahnya. Sebelum melakukan ceramah di pesantren-pesantren, *da'i* diberi masukan dan arahan tentang bagaimana strategi dakwah yang harus dilakukan, kemudian materi yang harus disesuaikan dengan temanya, sehingga pesan dakwah di terima dan dapat mengena kepada *mad'unya*.<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Agung Cahyono mengungkapkan bahwa pemetaan dakwah yang dilakukan program Mutiara Hikmah yaitu dakwah yang dilakukan ke pesantren-pesantren itu *universal* tidak mengkhususkan pesantren NU, pesantren Muhammadiyah, pesantren salafi maupun

---

<sup>13</sup> Awal Faizin, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2019, wawancara 3, transkrip.

<sup>14</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.



pesantren yang lainnya.<sup>15</sup> Dakwah di fokuskan kepada tema yang *universal*, jadi tema tersebut menyesuaikan dengan Al-Qur'an dan sunnah sesuai dengan ajaran Islam dan tidak mengkhususkan untuk aliran-aliran tertentu yang ada di dalam agama Islam tersebut. Dan pesan yang disampaikan tidak menyampaikan sesuatu yang khilafiyah, sebelum berdakwah semua *da'i* dibekali materi yang tidak menyebabkan kesalahpahaman antar aliran sehingga tidak menimbulkan perpecahan. IMTV Semarang juga berusaha beraliansi dengan dengan persatuan *da'i dai'iyah*, bersama MUI dan juga GP ANSOR Jawa Tengah.

Selain dakwah dilakukan ke pesantren, strategi dakwah yang dilakukan di program Mutiara Hikmah juga dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Cahyono menyatakan bahwa strategi dakwah program Mutiara Hikmah juga dilakukan dengan metode tanya jawab, yaitu bukan *one way information* artinya dalam pesantren tersebut *da'i* melakukan ceramah kemudian *mad'unya* hanya diam dan mendengarkan.<sup>16</sup> Kemudian Bapak Eko Budiyanto selaku kepala pimpinan redaksi IMTV Semarang juga mengatakan bawasannya, strategi dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam, dilakukan dua arah antara *da'i* dan *mad'unya*.<sup>17</sup> Jadi, proses tanya jawab ini dengan cara *host* ataupun

---

<sup>15</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>16</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>17</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

*dai'nya* mengajak *mad'u* untuk berinteraksi dengan *da'i* dengan slogan “*Mutiara Hikmah, Ayok Mengaji Sejuk di Hati*” maka akan terjadi komunikasi dua arah antara *da'i* dan *mad'unya*. Selain itu ada sedikit kemasan *entertainment* tidak seperti khutbah jum'at yang *mad'unya* hanya diam dan mendengarkan materi yang dijelaskan. Agar dakwah dalam program Mutiara Hikmah ini tidak membosankan, maka IMTV Semarang berupaya membuat dakwah lebih hidup dengan adanya selingan rebana, selain itu juga *da'i* yang ada di dalam pesantren tidak hanya satu melainkan ada beberapa *da'i* yang menjadi pendakwah, dengan harapan agar semua materi yang di paparkan akan lebih banyak dan pesan dakwah yang diterima oleh santri dan masyarakat akan semakin luas.

Jadi dapat disimpulkan strategi dakwah IMTV Semarang yang pertama dilakukan pada program Mutiara Hikmah yaitu, dakwah ke pesantren yakni memberikan program dakwah yang berbeda dengan yang lainnya. Jika televisi lain melakukan strategi dakwah dari masjid ke masjid, maka IMTV Semarang ingin memberikan sesuatu yang berbeda dan baru yaitu selain disiarkan di televisi dakwah juga dilakukan ke pesantren-pesantren. Selain untuk menghilangkan stigmatisasi tentang pesantren yang dianggap sebagai sarang teroris, IMTV Semarang berupaya agar program Mutiara Hikmah yang dilakukan ke pesantren-pesantren dapat diterima dan mendapat respon yang baik dari masyarakat pesantren pada khususnya dan masyarakat disekitar Semarang pada umumnya. Sehingga strategi dakwah yang dilakukan ke pesantren-pesantren dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dakwah yang dilakukan ke pesantren juga menggunakan metode tanya jawab. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada semua *mad'u* yang belum

paham dengan materi dakwah yang disampaikan oleh para *da'i*, dengan cara bertanya kemudian *da'i* menjelaskan kembali. Baik untuk *mad'u* yang ada dalam pesantren tersebut maupun masyarakat umum. Dengan metode tanya jawab, aktivitas dakwah tersebut akan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Selain itu, akan terjalin komunikasi yang baik antara *da'i* dan *mad'unya*.

IMTV Semarang juga berinovasi dalam menyiarkan program Mutiara hikmah melalui *Youtube*. Selain strategi dakwah yang dilakukan oleh program Mutiara Hikmah adalah menyiarkan dakwah tidak hanya *on the spot* yaitu datang langsung ke pesantren-pesantren atau hanya melalui televisi tetapi dakwah juga disiarkan melalui *live streaming* di *Youtube*.<sup>18</sup> Di era digital sekarang ini, informasi yang di dapat lebih mudah dan cepat diakses melalui internet seperti media *Youtube* dibandingkan harus menunggu informasi yang disiarkan di televisi. Dakwah yang disiarkan melalui *Youtube* tidak hanya dinikmati atau ditonton oleh masyarakat Semarang dan sekitarnya melainkan bisa di tonton di seluruh dunia karena jangkauan dari media *Youtube* itu sangat luas. Jadi, penyebaran dakwah akan lebih meluas dan makin banyak yang menonton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Cahyono menjelaskan bahwa strategi dakwah selain dilakukan ke pesantren dan di tayangkan di televisi, IMTV Semarang juga terfokuskan pada tv *konvensional* (penggabungan) yang memanfaatkan teknologi untuk menyebarluaskan dakwah seperti media

---

<sup>18</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

*Youtube* dengan cara *live streaming*.<sup>19</sup> Melalui *Youtube* jangkauan dakwah akan menjadi lebih luas, saat itu juga dakwah bisa langsung disimak dari berbagai belahan dunia tanpa harus datang langsung ke pesantren. Dakwah yang dilakukan melalui *Youtube* akan lebih efektif dan efisien, karena akses yang lebih cepat membuat pengguna televisi beralih ke media *Youtube*. *Youtube* di era sekarang akan lebih memudahkan mereka yang malas atau belum sempat datang ke pesantren untuk mengikuti kajian dakwah, sehingga *Youtube* bisa dijadikan salah satu alternatif yang tepat untuk mereka yang ingin menyaksikan dakwah tanpa terjun langsung ke majelis dakwah. Berdasarkan hasil observasi, yang dilakuakn oleh peneliti bahwa penonton atau *viewer* yang ada di *Youtube* Channel IMTV Semarang sudah cukup banyak yaitu 8.007 *subscriber*, hal ini menjadikan IMTV Semarang akan lebih cepat dikenal masyarakat terutama pada program Mutiara Hikmah.<sup>20</sup>

Strategi dakwah selalu diterapkan pada setiap program dakwah maupun dakwah yang dilakukan oleh seorang pendakwah atau *da'i*. Seperti halnya strategi dakwah program Mutiara Hikmah yang ada di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam. Dalam melakukan siaran, program Mutiara Hikmah memiliki strategi dakwah yang dilakukan agar dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat Semarang dan sekitarnya. Selain itu, strategi dakwah dalam program Mutiara Hikmah ini digunakan sebagai acuan berhasil tidaknya sebuah dakwah yang disiarkan. Dakwah yang berhasil adalah dakwah

---

<sup>19</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>20</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

yang mendapat *feedback* atau umpan balik dari *mad'unya*. Materi yang dibawakan oleh seorang *da'i* harus disesuaikan dengan ajaran Islam baik dalam bidang akidah, bidang ibadah, bidang sosial, maupun yang lainnya. Selain itu juga, materi dakwah harus bisa menyesuaikan dengan kondisi masyarakat Semarang dan sekitarnya, agar dakwah yang disampaikan selain dapat diterima juga mendapat respon yang baik dari masyarakat Semarang dan sekitarnya.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang menonton program Mutiara Hikmah melalui *Youtube*. Awal Faizin selaku salah satu mahasiswa Unnes (Universitas Negeri Semarang) menyatakan bahwa, ketika dakwah di sini dilakukan dengan kolaborasi perkembangan teknologi dakwah yang dilakukan akan lebih modern yaitu ada melalui televisi dan salah satu yang sedang digemari oleh masyarakat adalah *Youtube*. Dakwah yang di *share* melalui *Youtube* akan lebih efektif dan efisien.<sup>21</sup> Tidak dapat dipungkiri *Youtube* menjadi mesin pencari video yang paling diminati oleh kalangan masyarakat tidak menutup kemungkinan juga para santri-santri. *Youtube* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh *da'i* atau pelaku dakwah di televisi salah satunya di IMTV Semarang untuk menyebarluaskan dakwah ajaran Islam. Kemudian, ini sangat efektif sekali ketika ada pembahasan yang di sebarluaskan melalui *Youtube*, kemudian orang lain menontonnya karena pembahasan-pembahasannya pun dijelaskan sangat mudah. Semua materi yang disampaikan adalah mengajarkan kepada kebaikan dan juga pengetahuan baru bagi

---

<sup>21</sup> Awal Faizin, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2019, wawancara 3, transkrip.

masyarakat. Materi yang ringan untuk ditonton dan juga mudah untuk dipelajari sangat sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Semarang dan sekitarnya, terlebih untuk para santri-santri maupun pemuda yang ingin belajar Islam melalui media *Youtube*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santriwati di Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Pedurungan Semarang, Fatiha Fadhilatunnisa Faroid mengatakan bahwa, dakwah yang biasa diikuti kemudian di *live streaming Youtube* merupakan strategi dakwah yang bagus, karena kebanyakan orang di sini adalah orang-orang sibuk, jadi kalau pun mereka tidak bisa mengikuti dakwah langsung ke pesantren bisa melihat di *Youtube*.<sup>22</sup> Jadi, dengan keterbatasan waktu yang mereka miliki, dakwah melalui *Youtube* bisa menjadi solusi orang-orang yang sibuk dalam pekerjaan, pendidikan maupun kegiatan lainnya. Misalnya, mereka ingin mengikuti kajian Islam namun keterbatasan dalam pekerjaan dan akhirnya tidak bisa mengikuti kajian Islam tersebut. Kemudian dengan adanya dakwah melalui *Youtube*, mereka bisa *searching linknya* kemudian bisa langsung menonton acara dakwahnya tanpa harus datang ke pesantren dan mereka bisa mempelajari ajaran-ajaran Islam melalui *Youtube* tersebut. Hanya saja, kelemahan dakwah melalui *Youtube* ini adalah terkadang apabila ada materi yang belum paham kita tidak bisa bertanya langsung, terkecuali saat *live streaming* berlangsung mereka bisa bertanya langsung namun jika tidak mereka hanya bisa melihat tayangan ulangnya saja. Dengan materi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat Semarang dan

---

<sup>22</sup> Fatiha Fadhilatunnisa Faroid, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2019, wawancara 4, transkrip.

sekitarnya dakwah ini sangat membantu, kemudian tema yang berganti disesuaikan dengan perayaan-perayaan Islam yang sedang berlangsung dan juga materinya ringan bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari., membuat dakwah melalui *Youtobe* menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk para penggunanya.

Bapak Agung Cahyono selaku Station Manager IMTV Semarang berupaya mengemas program Mutiara Hikmah dengan sebaik mungkin dan fokus menjadikan program ini pembeda, yang belum pernah ada sebelumnya di televisi-televisi lokal lain yang ada di Semarang dan lebih mementingkan respon positif yang didapatkan dari masyarakatnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan terhadap beberapa masyarakat Semarang dan sekitarnya<sup>24</sup>, hampir semua masyarakat berpendapat bahwa strategi dakwah yang dilakukan IMTV Semarang dalam program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam sudah sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat sekitar.<sup>25</sup> Karena selain dakwah dilakukan melalui pesantren-pesantren, dakwah juga disiarkan secara *live streaming* melalui *Youtobe*. Selain itu, *da'i* yang melakukan dakwah juga memberikan materi yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam baik di bidang akidah, ibadah, sosial, pendidikan, secara jelas sehingga *mad'u* dapat menerima pesan dakwah tersebut dengan baik, dan selalu ada *feedback* atau umpan balik secara positif yang membuat suasana majelis

---

<sup>23</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>24</sup> Hasil Observasi di IMTV Semarang pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2019.

<sup>25</sup> Data Hasil Wawancara Masyarakat.

pengajian ini menjadi lebih hidup, karena terjadi komunikasi yang baik antara *da'i* dan *mad'unya*. Tema yang disampaikan oleh *da'i* pun disesuaikan dengan perayaan-perayaan yang sedang berlangsung, seperti Is'ra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad Saw, dan perayaan hari Islam lainnya. *Da'i* selalu memberikan kesempatan kepada setiap santri yang ikut dalam mejelis pengajian untuk bertanya, dan apabila ada materi yang belum paham *da'i* dapat menjelaskan kembali.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa IMTV Semarang selalu berinovasi seiring dengan berkembangnya media di era digital sekarang ini, dakwah disiarkan di televisi dan dilakukan ke pesantren-pesantren. Pesantren disini merupakan media yang digunakan IMTV Semarang dalam menjalankan strategi dakwahnya. Dengan media pesantren diharapkan dakwah yang disiarkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat pesantren khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Sehingga, tujuan dakwah dapat tercapai dengan optimal. Selain itu, dakwah juga disiarkan melalui media *live streaming Youtube* sehingga program Mutiara Hikmah lebih cepat di kenali oleh masyarakat.<sup>26</sup> Masyarakat sekarang lebih sering mengakses informasi melalui internet termasuk media *Youtube*. Karena menurut mereka, mengakses informasi melalui internet akan lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan menunggu siaran informasi melalui televisi.<sup>27</sup> Media *Youtube* ini bisa menghasilkan informasi apa saja termasuk materi dakwah. Melalui *Youtube* program Mutiara Hikmah di IMTV

---

<sup>26</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>27</sup> Hasil Observasi di IMTV Semarang pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2019.



Semarang dalam memperluas ajaran Islam akan lebih mudah dan penyebaran ajaran Islam pun lebih cepat. Selain itu, dakwah melalui *Youtube* akan lebih efektif dan efisien sehingga aktivitas dakwah akan lebih cepat mencapai tujuan dalam menyiarkan ajaran-ajaran Islam.

## **2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penyampaian Dakwah Melalui Program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang Dalam Memperluas Ajaran Islam di Semarang dan Sekitarnya**

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Adapun faktor pendukung secara internal strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya, yaitu; lebih kepada royalitas dan semangat yang tinggi dari para karyawan IMTV Semarang.<sup>28</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Budiyanto menyatakan bahwa faktor pendukung internal dalam program Mutiara Hikmah adalah totalitas dan semangat yang tinggi dari para karyawan, yang membuat program Mutiara Hikmah menjadi lebih berkembang, lebih maju dan semakin sukses.<sup>29</sup> Dengan adanya semangat, proses produksi yang dilakukan akan berjalan sebagaimana mestinya, karena semangat yang dimiliki oleh setiap karyawan sangat diperlukan untuk mensukseskan program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam.

---

<sup>28</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>29</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

Bapak Agung Cahyono selaku Station Manager IMTV Semarang juga mengatakan bawasannya faktor pendukung secara internal dalam menjalankan program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam adalah semangat dari semua karyawan, kekompakan dan kerjasama yang harus selalu dibangun dalam setiap kesempatan.<sup>30</sup> Kekompakan sangat di perlukan dalam sebuah tim, agar terjalin komunikasi yang baik antar karyawan, sehingga nantinya dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif untuk membangun dan mensukseskan program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam.

Sedangkan faktor pendukung secara eksternal dalam penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam, yaitu; peminat atau penonton yang banyak, kovergensi media yang membuat masyarakat lebih banyak, dan respon yang baik dari pihak pesantren.<sup>31</sup> Menurut hasil wawancara dengan Bapak Eko Budiyanto menyatakan bawasannya, faktor pendukung secara eksternal adalah penonton yang banyak, *konvergensi* atau penggabungan media yang kuat, dan respon baik dari pesantren.<sup>32</sup> *Pertama*, program Mutiara Hikmah merupakan program yang berbeda dengan yang lain, sehingga akan memiliki banyak peminat karena program ini belum ada sebelumnya. *Kedua*, karena program Mutiara Hikmah dilakukan di pesantren, dan dilakukan *konvergensi* atau penggabungan antara tv analog dan juga *Youtube* tentu penikmat program Mutiara Hikmah akan

---

<sup>30</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>31</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>32</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

semakin banyak dan penyebaran dakwahnya pun menjadi lebih cepat dan efisien. Bukan hanya terbatas di Semarang dan sekitarnya tetapi seluruh dunia pun bisa menyaksikan program ini. *Ketiga*, respon yang baik dan tanggapan yang positif dari pihak pesantren akan menambah kemudahan dalam mewujudkan program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Sehingga, proses dakwah yang nantinya akan dilakukan di pesantren akan berjalan sesuai dengan rencana.

Selain faktor yang mendukung, dalam strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya ada juga faktor-faktor yang menghambat. Menurut Bapak Eko Budiyo mengatakan bahwa faktor yang menjadi penghambat jalannya penyampaian dakwah dalam program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam, yaitu faktor pendukung secara internal yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan menentukan tema. Sedangkan, faktor penghambat secara eksternal yaitu, waktu yang dibutuhkan cukup panjang, susah sinyal, transportasi yang lebih tinggi, biaya operasional lebih besar, dan cuaca yang mudah berubah.<sup>33</sup> Faktor penghambat secara internal dan eksternal antara lain:

a. Faktor Internal

1) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Salah satu faktor penghambat dalam proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam yaitu keterbatasan sumber daya manusia

---

<sup>33</sup> Eko Budiyo, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

(SDM). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, jumlah karyawan yang ada di IMTV Semarang ada 15 orang dan jumlah tersebut masih kurang memadai dengan 17 program yang ada dan salah satunya program Mutiara Hikmah.<sup>34</sup> Namun demikian, meskipun dalam keterbatasan sumber daya manusia IMTV Semarang dalam menjalankan setiap program tetap berusaha dan memaksimalkan, agar program dapat berjalan dengan maksimal.

## 2) Menentukan Tema

Tema yang akan disampaikan dalam proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam harus disesuaikan dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Misalnya, perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw, Is'ra Mi'raj dan masih banyak lagi.<sup>35</sup> Jika tema yang ditentukan tidak sesuai dengan peristiwa yang ada, maka pesan atau ajaran Islam yang disampaikan kurang tepat karena tidak disesuaikan dengan peristiwa yang ada. Akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan cara melakukan konfirmasi dulu dengan pihak pesantren agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menentukan tema.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Waktu yang dibutuhkan cukup panjang

Membutuhkan waktu yang cukup panjang merupakan salah satu faktor penghambat proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Dalam proses

---

<sup>34</sup> Hasil Observasi di IMTV Semarang pada hari Senin, tanggal 9 Desember 2019.

<sup>35</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

memproduksi program Mutiara Hikmah waktu yang dibutuhkan cukup banyak hal ini dikarenakan pihak IMTV harus membutuhkan waktu beberapa hari untuk berkomunikasi terlebih dahulu dengan pihak pesantren.<sup>36</sup> Selain itu, proses syuting yang di luar studio akan membutuhkan waktu yang lebih banyak.

## 2) Susah Sinyal

Sinyal merupakan elemen penting dalam proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam terutama dalam siaran *live streaming Youtube*.<sup>37</sup> Dalam proses *live streaming* sinyal yang dibutuhkan haruslah kuat, agar tidak terjadi gangguan pada saat melakukan siaran. Tidak semua pesantren yang di kunjungi memiliki sinyal yang kuat untuk proses *streaming*, jika melakukan pesantren di pelosok desa biasanya sinyal tidak kuat untuk melakukan *streaming*. Hal tersebut yang sering terjadi pada saat melakukan siaran di *Youtube*, sehingga perlu di waspadai karena jika sewaktu-waktu *live streaming* akan terganggu oleh susahnya sinyal.

## 3) Transportasi yang lebih tinggi

Transportasi yang dikeluarkan akan lebih tinggi.<sup>38</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Cahyono menyatakan bahwa transportasi yang tinggi dikarenakan proses syuting yang dilakukan di luar studio tentunya akan membutuhkan transportasi yang tidak sedikit, apalagi jika proses syuting

---

<sup>36</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>37</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>38</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

yang dilakukan di luar Kota Semarang akan membutuhkan transportasi yang lebih banyak lagi.<sup>39</sup> Seperti, penambahan motor atau mobil yang digunakan untuk menempuh perjalanan yang lebih jauh.

4) Biaya operasional lebih besar

Proses produksi dalam program Mutiara Hikmah yang berada di luar studio, akan membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan program yang disiarkan di dalam studio.<sup>40</sup> Kebutuhan di luar studio pun akan lebih banyak dan kebutuhan akan terus meningkat apabila waktu yang dibutuhkan lebih lama. Kebutuhan tersebut antara lain, yaitu kebutuhan untuk makan dan minum. Selain itu, kebutuhan lain seperti penambahan kamera yang biasanya hanya satu karena di luar studio kamera bisa bertambah menjadi dua atau tiga. Hal tersebut, akan menambah biaya operasional yang lebih besar.

5) Cuaca yang mudah berubah

Cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi proses produksi program Mutiara Hikmah. Bapak Eko Budiyanto mengatakan bahwa cuaca akan sangat menentukan proses berjalannya program Mutiara Hikmah ini, jika cuaca tidak mendukung maka proses penyampaian dakwah dalam program Mutiara Hikmah akan terhambat.<sup>41</sup> Maka dari itu hambatan cuaca yang mudah berubah

---

<sup>39</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>40</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>41</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

dapat mengganggu berlangsungnya proses produksi program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Tentang Strategi Dakwah Program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang Dalam Memperluas Ajaran Islam di Semarang dan Sekitarnya.

Program Mutiara Hikmah yang merupakan program dakwah dan salah satu program unggulan yang ada di IMTV Semarang, selain itu juga program Mutiara Hikmah dijadikan sebagai program pembeda dari televisi lokal lainnya yang ada di Semarang.<sup>42</sup> Mutiara Hikmah merupakan program religi Islam yang dihadirkan sebagai siraman rohani untuk pemirsa IMTV. Selain di studio, program ini juga akan keliling untuk melakukan liputan pengajian ke pesantren-pesantren dan disiarkan langsung atau *live streaming* di *Youtube*.<sup>43</sup> Program dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak manusia kepada jalan kebenaran serta melarang atau mencegah dan menjauhkan manusia dari perbuatan tercela yang dapat menjauhkan dirinya dengan Allah SWT. Dakwah selain dilakukan melalui pesantren atau masjid juga bisa dilakukan melalui media *online*, seperti halnya *Youtube*. Media *Youtube* saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan karena dinilai lebih efektif dan efisien. Melalui *Youtube* dakwah dapat tersebar luas keseluruh dunia dalam waktu singkat dan tidak terbatas, siapa saja bisa menjangkaunya karena lebih praktis dan simpel.

---

<sup>42</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>43</sup> Dokumentasi dari IMTV Semarang terkait Program Mutiara Hikmah.

IMTV Semarang merupakan televisi lokal baru sehingga harus bisa membuat program-program yang inovatif dan diminati oleh masyarakat Semarang dan sekitarnya, salah satunya yaitu program dakwah Mutiara Hikmah tersebut. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembuatan program dakwah seperti program Mutiara Hikmah ini adalah bagaimana cara atau strategi dakwah yang dilakukan dapat di terima oleh masyarakat dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakatnya. Karena program dakwah dalam menarik masyarakat itu tidak gampang, televisi harus pandai mengemas program dakwah tersebut agar bisa menjadi tontonan yang menarik dan tidak monoton. Strategi dakwah yang digunakan program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya antara lain:

*Pertama*, dakwah dilakukan melalui pesantren-pesantren. Pesantren merupakan media dakwah yang digunakan oleh IMTV Semarang sebagai pelaksanaan strategi dakwah yang digunakan dalam menyiarkan dakwahnya melalui program Mutiara Hikmah. Dakwah yang ada pada program Mutiara Hikmah, berupaya memberikan program dakwah yang berbeda dengan yang lainnya, yaitu selain disiarkan di televisi dakwah juga dilakukan ke pesantren-pesantren.<sup>44</sup> Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang memberi pengajaran agama Islam, tujuannya tidak semata-mata memperkaya pikiran santri dengan teks-teks dan penjelasan-penjelasan yang Islami, tetapi juga meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan

---

<sup>44</sup> Hasil Observasi di IMTV Semarang pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2019.



kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku yang jujur dan bermoral.<sup>45</sup> Dakwah yang biasanya dilakukan ke masjid-masjid atau acara pengajian sekarang dialihkan ke pesantren, dengan tujuan untuk menghilangkan citra buruk yang selama ini melekat di masyarakat, bahwa pesantren itu bisa di pergunakan sebagai media dakwah terlebih pesantren itu sendiri merupakan salah satu sarana pendidikan Islam yang dipergunakan untuk mengaji pada santri. Pesantren bisa berinovasi menjadi sarana perluasan ajaran Islam yang luas dan modern, dengan teknologi yang semakin maju dakwah yang dilakukan di pesantren ini, dapat disiarkan melalui televisi dan media sosial. Dengan demikian, dakwah tersebut akan cepat tersebarluaskan dan lebih cepat diterima oleh masyarakat.

Selain itu, dakwah yang di lakukan ke pesantren juga ditambahkan dengan metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyek dakwah) untuk menyampaikan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan *mubaligh* atau *da'i* sebagai penjawabnya.<sup>46</sup> Menyampaikan dakwah pada masyarakat perdesaan dan perkotaan, tentunya bukan hal yang mudah, akan tetapi memerlukan metode atau cara tersendiri agar apa yang disampaikan sesuai dengan objek (sasaran) dakwah. Dakwah menggunakan metode tanya jawab di maksudkan untuk memberikan kesempatan kepada semua *mad'u* yang belum jelas atau belum paham dengan

---

<sup>45</sup> Abdurrachman Mas'ud, dkk., *Dinamika Pesantren dan Madrasah* (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang: Pustaka Pelajar, 2002), 44.

<sup>46</sup> Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 37.

materi dakwah yang disampaikan oleh para *da'i*, dengan cara bertanya kemudian *da'i* menjelaskan kembali. Baik untuk *mad'u* yang ada dalam pesantren tersebut maupun masyarakat umum. Dengan metode ini, aktivitas dakwah akan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Selain itu, akan terjalin komunikasi yang baik antara *da'i* dan *mad'unya*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko Budiyanto menyatakan bawasannya, salah satu strategi dakwah yang dilakukan program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam, yaitu dengan proses dua arah yang dilakukan oleh *da'i* dan *mad'unya*. Jadi, *mad'u* mengajukan pertanyaan kemudian *da'i* menjawab dan menjelaskan secara rinci agar semua *mad'u* paham kemudian tidak muncul lagi pertanyaan yang sama. Selain yang ada di pesantren, pemirsa yang menyaksikan program Mutiara Hikmah pun dapat mengajukan pertanyaan melalui televon. Dengan demikian, aktivitas dakwah tersebut akan hidup dan tidak hambar.<sup>47</sup>

Metode ini sering juga dilakukan di saat Rasulullah saw. dengan Jibril as, demikian juga dengan para sahabat di saat tak mengerti tentang sesuatu agama (sahabat bertanya pada Rasulullah). Hal ini terbukti dalam ayat-ayat Al-Qur'an, yang tidak sedikit jumlahnya menceritakan masalah-masalah yang berkaitan dengan metode tanya jawab. Seperti dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 215:

---

<sup>47</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ <sup>ط</sup> قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ  
 فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ <sup>ه</sup>  
 وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ <sup>٢١٥</sup>

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah : “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaknya diberikan ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang di perjalanan” (QS. Al-Baqarah: 215)

Ayat ini menjelaskan bahwa, sahabat-sahabatmu bertanya kepadamu (wahai nabi), tentang apa yang dapat mereka infakkan dari jenis-jenis harta mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan kepada siapa mereka menginfakkannya. Katakanlah kepada mereka, “Infakkanlah harta apa saja yang tersedia pada diri kalian dari berbagai macam harta yang halal lagi baik dan jadikanlah infaq kalian teruntuk kedua orang tua, dan orang-orang dekat dari keluarga kalian, kaum kerabat kalian, anak-anak yatim yang bapaknya meninggal sebelum mereka mencapai usia balig, orang-orang fakir yang tidak mendapatkan sesuatu untuk mencukupi atau menutupi kebutuhan mereka, musafir yang terlilit kebutuhan yang jauh dari keluarga dan hartanya.”<sup>48</sup>

Sebelum melakukan dakwahnya, *da'i* di bekali materi yang akan di sampaikan. Selain itu, *da'i* juga sudah diberitahu tentang

<sup>48</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 125.

bagaimana strategi-strategi yang harus dilakukan dalam memberikan materi yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam. Ajaran Islam yang sering disampaikan cenderung lebih mengarah kepada ajaran Islam pada bidang akidah atau tauhid dan bidang ibadah. Dalam Islam terdapat ajaran akidah atau tauhid, yaitu suatu konsep sentral yang berisi ajaran bahwa Tuhan adalah pusat dari segala sesuatu, dan manusia harus mengabdikan diri sepenuhnya kepada-Nya.<sup>49</sup> Menurut Abudin Nata, yang dikutip oleh Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan menjelaskan bahwa, karakteristik ajaran Islam dalam bidang akidah atau tauhid dapat diketahui dari ajaran akidah yang bersifat murni baik dalam isinya maupun dalam prosesnya.<sup>50</sup> Ajaran akidah atau tauhid yang ada pada program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam yaitu dengan menggunakan tema-tema yang berkaitan dengan meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sedangkan ajaran Islam pada bidang ibadah merupakan bentuk bakti seseorang kepada Allah SWT. Yang diorng dan dibangkitkan oleh akidah, tauhid atau keimanan yang benar. Dengan demikian akidah atau keimanan menjadi fondasi dalam melaksanakan ibadah kepada Allah. Allah SWT. berfirman:

---

<sup>49</sup> Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 43.

<sup>50</sup> Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2015), 28.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ  
 مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا ﴿٥٧﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ  
 الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mengabdikan (beribadah) kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezeki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah dialah Maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh” (QS. Adz-Dzariyat ayat 56-58).<sup>51</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang Allah yang menciptakan jin dan manusia hanya untuk beribadah dan menaati semua perintah-Nya. Allah tidak akan meminta rezeki yang diberikan kepada mereka, Karena sesungguhnya Allah lah yang Maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan yang kokoh.

Ajaran Islam pada bidang Ibadah yang ada pada program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam yaitu dengan cara *da'i* membekali ilmu atau ajaran mengenai amalan-amalan yang harus dijalankan kepada semua *mad'unya* seperti, shalat, bersedekah, berzakat, meneladani Rasulullah, menjaga persaudaraan dan masih banyak lagi. Dengan cara ini, *mad'u* akan lebih mendekatkan diri kepada Allah untuk selalu meningkatkan iman dan takwanya serta menjauhi segala larangan-Nya.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Dede Ahmad Ghazali dan Heri Gunawan, *Studi Islam*, 29-30.

<sup>52</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, strategi dakwah yang dilakukan IMTV Semarang dalam program Mutiara Hikmah yang pertama adalah dakwah yang dilakukan ke pesantren-pesantren. Pesantren dijadikan sebagai media dakwah dalam menyiarkan dakwah dalam program Mutiara Hikmah. Dakwah yang dilakukan ke pesantren-pesantren, diharapkan dapat diterima oleh para santri pada khususnya dan masyarakat disekitar pada umumnya. Dengan demikian, ilmu yang di dapat semakin bertambah dan wawasan semakin luas. Selain itu, dakwah yang dilakukan ke pesantren juga ditambahkan dengan menggunakan metode tanya jawab. Dakwah menggunakan metode tanya jawab di maksudkan untuk memberikan kesempatan kepada semua *mad'u* yang belum paham dengan materi dakwah yang disampaikan oleh para *da'i*, dengan cara bertanya kemudian *da'i* menjelaskan kembali. Baik untuk *mad'u* yang ada dalam pesantren tersebut maupun masyarakat umum. Materi dakwah yang dijelaskan seperti sholat, bersedekah, berzakat, meneladani Rasulullah, menjaga persaudaraan, dan lain-lain. Metode ini diharapkan agar aktivitas dakwah tersebut menjadi lebih hidup dan terjalin komunikasi yang baik antara *da'i* dan *mad'unya*.

*Kedua*, dakwah yang disiarkan langsung atau *live streaming* di media *Youtube*. Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.<sup>53</sup> Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) idiologi (pengajak)-nya. Sedangkan pengajak (*da'i*) sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya.

---

<sup>53</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 104.

Proses dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, *da'i* harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.<sup>54</sup> Salah satu media dakwah yang sekarang lebih banyak digunakan adalah media internet. Internet adalah termasuk dalam kategori audio visual yang bisa merangkap antara visual dan tulisan yaitu media internet.<sup>55</sup> *Youtube* merupakan salah satu dunia yang ada di internet dan sumber informasi yang canggih saat ini, sebab teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai macam kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, di mana saja dan pada tingkat apa saja.<sup>56</sup>

Media *Youtube*, merupakan salah satu media dakwah yang tepat untuk menyebarluaskan ajaran Islam. Di era sekarang, *Youtube* menjadi salah satu media yang banyak penggunaannya karena selain akses yang cepat dan mudah, juga lebih praktis dan efisien. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, media internet termasuk *Youtube* ini dapat menjadi salah satu media alternatif dakwah informasi dan globalisasi. Oleh karena itu, IMTV Semarang sebagai televisi baru, harus mampu mengemas program-program dengan sebaik mungkin, seperti halnya program Mutiara Hikmah ini dalam memperluas ajaran Islam harus bisa menciptakan solusi baru agar dakwah yang disiarkan lebih menarik salah satunya dengan dakwah yang dilakukan melalui

---

<sup>54</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 165.

<sup>55</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 109.

<sup>56</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 172.

*Youtube*, sehingga IMTV Semarang akan lebih cepat dikenal tidak masyarakat Semarang dan sekitarnya, tetapi juga internasional. Terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu, salah satunya adalah media *Youtube*.

*Youtube* adalah situs media sosial untuk menyimpan dan berbagai gambar, *podcast*, dan video secara *online*. Kebanyakan dari media sosial ini adalah gratis meskipun beberapa ada juga yang mengenakan biaya keanggotaan, berdasarkan fitur dan layanan yang mereka berikan.<sup>57</sup> *Youtube* bisa disebut sebagai situs mesin pencarian kedua yang paling banyak digunakan di dunia. Artinya, ketika orang mencari informasi, mereka bisa memanfaatkan *Youtube*. Tidak hanya itu, *Youtube* merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan saat ini, berdasarkan data *Alexa.com* di bulan Mei 2016.<sup>58</sup>

Adanya media *Youtube*, dakwah yang biasanya disampaikan secara langsung oleh para *da'i* dapat dilihat langsung menggunakan media ini secara *online* oleh para pengguna media. *Youtube* sangat memudahkan penyebaran ajaran Islam karena aksesnya yang mudah dan cepat. Berdakwah melalui media internet saat ini, tergolong cukup mudah dan sangat praktis. Tidak hanya menjangkau ke area yang sangat luas, internet juga sebagai wadah untuk berdakwah dan memberikan kemudahan

---

<sup>57</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perseptif Komunikasi, Budaya, dan Sositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatana Media, 2017), 44.

<sup>58</sup> Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 4.



kepada semua khalayak kapan pun dan di mana pun mereka berada. Media *Youtube*, sebagai wadah bagi manusia yang ingin berdakwah tidak hanya seorang *da'i* saja yang bisa berdakwah di media ini, melainkan mereka yang meyebarkan kebaikan dan mengajak manusia lainnya untuk berubah menjadi pribadi yang baik, mengajak untuk selalu mengingat kepada Allah SWT semata dan menjauhi larangannya. Dan mereka juga termasuk berdakwah di jalan-Nya, dengan begitu media yang memang semestinya dipergunakan untuk hal kebaikan berjalan dengan semestinya.

IMTV Semarang selalu berinovasi seiring dengan berkembangnya media di era digital sekarang ini, yaitu dakwah dilakukan melalui *live streaming Youtube*. Cara tersebut akan membuat program Mutiara Hikmah lebih cepat di kenali oleh masyarakat. Masyarakat sekarang lebih sering mengakses informasi melalui internet termasuk *Youtube*. Menurut mereka, mengakses informasi melalui internet akan lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan menunggu siaran informasi melalui televisi.<sup>59</sup> Media *Youtube* ini bisa menghasilkan informasi apa saja termasuk ajaran Islam (pesan dakwah). Melalui *Youtube* program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam akan lebih mudah dan penyebaran ajaran Islam pun lebih cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Awal Faizin selaku penonton program Mutiara Hikmah melalui *Youtube* menjelaskan bahwa, efektifitas dalam mengaji bagi yang sudah terbatas usia untuk datang ke pesantren secara langsung atau pun ke masjid ta'lim secara langsung, bisa teratasi dengan adanya media dakwah melalui *Youtube*. Dengan melalui

---

<sup>59</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

*streaming*, semisal ada televisi yang mengadakan kunjungan atau mengadakan siaran di pesantren-pesantren, kita bisa mengikuti hanya dengan mengeklik *link* yang di bagikan.”<sup>60</sup>

Begitu besarnya potensi dan efisiensi penyebaran ajaran Islam (pesan dakwah) yang dimiliki media *Youtube* dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah, maka dakwah dapat dilakukan dengan membuat konten-konten atau tema yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam yang mudah di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keefektifan media *Youtube* ini tergantung pada umat Islam itu sendiri. Artinya, kecakapan dan keikhlasan mereka dalam berdakwah melalui *Youtube*, serta kesungguhan mereka dalam meredam segala bentuk perpecahan dan perselisihan dalam umat Islam sangat berpengaruh pada sukses tidaknya misi atau tujuan dakwah ini. Oleh karena itu, semua umat Muslim meskipun mempunyai aliran-aliran Islam yang berbeda tetapi harus bisa meminimalisir perbedaan dan berusaha mengedepankan persamaan serta kerukunan antar umat Muslim.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, strategi dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya ada 2 cara yang dilakukan yaitu, dakwah yang dilakukan ke pesantren-pesantren yang ditambahkan dengan metode tanya jawab, dan dakwah melalui media *Youtube*. Dari kedua cara ini, diharapkan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dan mendapatkan respon yang baik, sehingga program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam dapat tercapai dengan baik.

---

<sup>60</sup> Awal Faizin, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2019, wawancara 3, transkrip.

## 2. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penyampaian Dakwah Melalui Program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang Dalam Memperluas Ajaran Islam di Semarang dan Sekitarnya

Dalam menjalankan strategi dakwah tersebut tidak selamanya mulus, mengingat IMTV Semarang adalah televisi lokal baru dan pastinya memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar terdapat faktor pendukung dan penghambat dapat dibagi dalam klasifikasi faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Faktor Pendukung secara internal dan eksternal pada penelitian ini terangkum menjadi satu berdasarkan pengamatan peneliti adalah:

a. Faktor Pendukung Penyampaian Strategi Dakwah Program Mutiara Hikmah dalam Memperluas Ajaran Islam di Semarang dan Sekitarnya

### 1) Faktor Internal

Adapun faktor pendukung secara internal strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya, yaitu royalti dan totalitas semua karyawan dalam membuat sebuah karya atau program yang akan dijalankan.<sup>61</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Cahyono juga menyatakan bawasannya, semangat yang tinggi yang dimiliki masing-masing karyawan, sehingga menciptakan aura positif. Selain itu, kekompakan dan kerjasama selalu dibangun oleh semua karyawan dalam setiap kesempatan sehingga terjalin

---

<sup>61</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

komunikasi yang baik antar karyawan, sehingga nantinya dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif untuk membangun dan mensukseskan program Mutiara Hikmah.<sup>62</sup>

b) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Budiyanto menjelaskan bahwa, faktor pendukung secara eksternal bisa dipengaruhi oleh lingkungan seperti peminat atau penonton yang banyak, kerjasama dan respon yang baik dari pihak pesantren, yang menjadikan program Mutiara Hikmah berjalan dengan sebagai mana mestinya.<sup>63</sup> *Kovergensi* media yaitu penggabungan antara media televisi analog dan *Youtobe* yang membuat masyarakat lebih banyak.<sup>64</sup> Bapak Agung Cahyono menjelaskan bahwa program Mutiara Hikmah ini juga lewat *streaming*, *konvergensi* atau penggabungan antara tv analog dan *Youtobe* tentu masyarakat lebih luas yang menikmati program dakwah ini, jadi bukan terbatas di Semarang dan sekitarnya bahkan internasional pun bisa menyaksikan dengan *IT* yang sekarang sudah sangat maju tentu ini akan mempermudah masyarakat Indonesia terutama untuk pesantren-pesantren yang

---

<sup>62</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>63</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

<sup>64</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

sebelumnya belum ada program semacam ini.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah program pasti memiliki faktor pendukung tidak terkecuali pada program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Faktor pendukung yang dimiliki oleh pihak IMTV Semarang dalam menyiarkan program Mutiara Hikmah antara lain; royaltis dan totalitas semua karyawan dalam membuat sebuah karya atau program yang akan dijalankan, semangat yang tinggi yang dimiliki masing-masing karyawan, serta kekompakan dan kerjasama yang selalu dibangun oleh semua karyawan. Selain itu, lingkungan yang mendukung seperti peminat atau penonton yang banyak, dan *kovergens* media yaitu penggabungan antara media televisi analog dan *Youtube* yang membuat masyarakat atau penonton lebih banyak.

b. Faktor Penghambat Penyampaian Strategi Dakwah Program Mutiara Hikmah dalam Memperluas Ajaran Islan di Semarang dan Sekitarnya

Penyampaian strategi dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya, ada beberapa faktor internal yang menjadi penghambat pelaksanaan penyampaian dakwah<sup>66</sup>, yaitu:

1) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Salah satu faktor penghambat dalam proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam yaitu

---

<sup>65</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

<sup>66</sup> Dokumen Hasil Observasi IMTV Semarang.

keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Jumlah karyawan yang ada di IMTV Semarang ada 15 orang dan jumlah tersebut masih kurang memadai dengan 17 program yang ada dan salah satunya program Mutiara Hikmah. Dengan sumber daya manusia yang terbatas akan sangat menghambat proses produksi dalam program Mutiara Hikmah. Menurut Saerozi, yang dikutip oleh Yasintha Ardiyani menyatakan bahwa, agar kegiatan dakwah dapat tercapai sesuai dengan tujuan, maka ada beberapa strategi dakwah yang harus dilakukan oleh program Mutiara Hikmah, yaitu; pemetaan dakwah, menentukan metode dakwah, melakukan evaluasi program dakwah.<sup>67</sup> Dan untuk meminimalisir minimnya sumber daya manusia (SDM) yang ada di IMTV Semarang salah satunya dengan melakukan pemetaan dakwah yaitu dengan menganalisa sumber daya manusia (SDM). Pemetaan dakwah yang dilakukan oleh program Mutiara Hikmah dilakukan dengan cara menganalisa sumber daya manusia (SDM) yang akan dilibatkan dalam program Mutiara Hikmah agar tidak terjadi kekurangan sumber daya manusia (SDM). Jadi, sebelum program disiarkan terlebih dahulu mempersiapkan karyawan atau *crew* yang akan meliput program Mutiara Hikmah dan jumlahnya disesuaikan dengan yang dibutuhkan, agar program tetap berjalan dengan baik.

---

<sup>67</sup> Yasintha Ardiyani, “Strategi Dakwah Radio Dais 107.9 FM Masjid Agung Jawa Tengah Pada Program Siaran *Nada Taqwa*” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 21.

## 2) Menentukan Tema

Tema yang akan disampaikan dalam proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam harus disesuaikan dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Misalnya, perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw, Is'ra Mi'raj dan masih banyak lagi. Jika tema yang ditentukan tidak sesuai dengan peristiwa yang ada, maka pesan atau ajaran Islam yang disampaikan kurang tepat karena tidak disesuaikan dengan peristiwa tersebut. Akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan cara melakukan konfirmasi dulu dengan pihak pesantren agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menentukan tema. Solusi yang dilakukan bisa dilakukan dengan menentukan bentuk dakwah yaitu mengetahui kondisi *mad'u*, dan merumuskan isi atau materi dakwah apa yang cocok untuk *mad'unya*. Cara lain yang bisa digunakan menurut Saerozi, yang dikutip oleh Yasintha Ardiyani menyatakan bahwa, agar kegiatan dakwah dapat tercapai sesuai dengan tujuan, yaitu dengan menentukan metode dakwah.<sup>68</sup> Menentukan metode dakwah merupakan salah satu cara agar dakwah yang nantinya akan disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'unya*. Dengan demikian, materi dakwah akan diterima oleh *mad'u* dan mendapatkan respon yang baik.

Adapun faktor eksternal yang menghambat pelaksanaan penyampaian

---

<sup>68</sup> Yasintha Ardiyani, "Strategi Dakwah Radio Dais 107.9 FM Masjid Agung Jawa Tengah" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 21.

dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya<sup>69</sup>, yaitu:

1) Waktu yang dibutuhkan cukup panjang

Membutuhkan waktu yang cukup panjang merupakan salah satu faktor penghambat proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Karena dalam proses memproduksi program Mutiara Hikmah waktu yang dibutuhkan cukup banyak hal ini dikarenakan pihak IMTV harus membutuhkan waktu beberapa hari untuk berkomunikasi terlebih dahulu dengan pihak pesantren. Selain itu juga, proses syuting yang di luar studio akan membutuhkan waktu yang lebih banyak dan memerlukan jangka waktu yang panjang.<sup>70</sup> Menurut Bapak Eko Budiyanto menyatakan bahwa, untuk meminimalisir waktu bisa dilakukan dengan membuat langkah-langkah atau pengaturan jadwal waktu, agar proses siaran program Mutiara Hikmah dapat berjalan dengan baik.<sup>71</sup> Sedangkan menurut Asmuni Syukir dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam menjelaskan bahwa, strategi dakwah yang digunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah, salah satunya adalah azas efektivitas dan efisiensi. Azas ini merujuk pada masalah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah yang harus ada keseimbangan antara biaya,

---

<sup>69</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>70</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>71</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.



waktu maupun tenaga yang dikeluarkan sehingga pencapaian hasil dakwahnya dapat maksimal.<sup>72</sup> Azas efektivitas dan efisiensi menjadi salah satu acuan program Mutiara Hikmah dalam melakukan strategi dakwahnya. Dalam menyiarkan dakwah yang dilakukan di luar studio, akan membutuhkan waktu yang lebih panjang. Maka dari itu, dalam meminimalisir waktu IMTV Semarang berupaya menyesuaikan waktu yang dibutuhkan dengan jadwal kegiatan dakwah, agar terjadi keseimbangan dan tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

## 2) Susah Sinyal

Sinyal merupakan elemen penting dalam proses penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam terutama dalam siaran *live streaming Youtube*.<sup>73</sup> Dalam proses *live streaming* sinyal yang dibutuhkan haruslah kuat, agar tidak terjadi gangguan pada saat melakukan siaran. Tidak semua pesantren yang di kunjungi memiliki sinyal yang kuat untuk proses *streaming*, jika melakukan pesantren di pelosok desa biasanya sinyal tidak kuat untuk melakukan *streaming*. Hal tersebut yang sering terjadi pada saat melakukan siaran di *Youtube*, sehingga perlu di waspadai karena jika sewaktu-waktu *live streaming* akan terganggu oleh susahnyanya sinyal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Budiyanto menjelaskan bawasannya, dalam meminimalisir susah sinyal maka

---

<sup>72</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 33.

<sup>73</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

dilakukan evaluasi pada saat berlangsung dan sesudah melakukan aktivitas dakwah, dan juga memastikan bahwa pesantren tersebut memang benar-benar memiliki sinyal yang kuat.<sup>74</sup> Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan teori yang dijelaskan oleh Saerozi yang dikutip oleh Yasintha Ardiyani menyatakan bahwa, agar kegiatan dakwah tercapai sesuai dengan tujuan, maka ada beberapa strategi dakwah yang dilakukan salah satunya adalah melakukan evaluasi program dakwah.<sup>75</sup>

### 3) Transportasi yang lebih tinggi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Cahyono menjelaskan bahwa, transportasi lebih tinggi dikarenakan proses syuting yang dilakukan di luar studio tentunya akan membutuhkan transportasi yang tidak sedikit, apalagi jika proses syuting yang dilakukan di luar Kota Semarang akan membutuhkan transportasi yang lebih banyak lagi. Seperti, penambahan motor atau mobil yang digunakan untuk menempuh perjalanan yang lebih jauh. Salah satu solusi yang bisa dilakukan bisa dilakuakn evaluasi kegiatan dakwah, yaitu melakukan evaluasi setelah melakukan siaran agar ada perbaikan untuk acaranya selanjutnya.<sup>76</sup> Sedangkan menurut Asmuni Syukir dalam bukunya

---

<sup>74</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

<sup>75</sup> Yasintha Ardiyani, “Strategi Dakwah Radio Dais 107.9 FM Masjid Agung Jawa Tengah Pada Program Siaran *Nada Taqwa*” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 21.

<sup>76</sup> Agung Cahyono, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 1, transkrip.

yang berjudul *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* menjelaskan bahwa, strategi dakwah yang digunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah, salah satunya adalah azas efektivitas dan efisiensi. Azas ini merujuk pada masalah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah yang harus ada keseimbangan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan sehingga pencapaian hasil dakwahnya dapat maksimal.<sup>77</sup> Azas efektivitas dan efisiensi menjadi salah satu acuan program Mutiara Hikmah dalam melakukan strategi dakwahnya. Dalam menyiarkan dakwah yang dilakukan di luar studio, akan membutuhkan biaya transportasi yang lebih tinggi. Maka dari itu, dalam meminimalisir biaya transportasi selain melakukan evaluasi kegiatan dakwah IMTV Semarang juga berupaya menyesuaikan kendaraan yang dibutuhkan sesuai dengan karyawan yang terlibat dalam proses siaran program Mutiara Hikmah.

#### 4) Biaya operasional lebih besar

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Eko Budiyanto mengatakan bahwa, proses produksi dalam program Mutiara Hikmah yang berada di luar studio, akan membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan program yang disiarkan di dalam studio.<sup>78</sup> Karena dibutuhkan di luar studio pun akan lebih banyak dan

---

<sup>77</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 33.

<sup>78</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

kebutuhan akan akan terus meningkat apabila waktu yang dibutuhkan lebih lama. Kebutuhan tersebut antara lain, yaitu kebutuhan untuk makan dan minum. Selain itu, kebutuhan lain seperti penambahan kamera yang biasanya hanya satu karena di luar studio kamera bisa bertambah menjadi dua atau tiga. Hal tersebut, akan menambah biaya operasional yang lebih besar. Cara untuk meminimalisir hal tersebut, pihak IMTV berupaya mengevaluasi pada saat berlangsung dan sesudah melakukan aktivitas dakwah tersebut sehingga biaya operasional yang besar dapat segera diatasi dengan sesegera mungkin.<sup>79</sup> Sedangkan menurut Asmuni Syukir dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* menjelaskan bahwa, strategi dakwah yang digunakan dalam usaha dakwah harus memperhatikan beberapa azas dakwah, salah satunya adalah azas efektivitas dan efisiensi. Azas ini merujuk pada masalah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah yang harus ada keseimbangan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan sehingga pencapaian hasil dakwahnya dapat maksimal.<sup>80</sup> Azas efektivitas dan efisiensi menjadi salah satu acuan program Mutiara Hikmah dalam melakukan strategi dakwahnya. Dalam menyiarkan dakwah yang dilakukan di luar studio, akan membutuhkan biaya operasional yang lebih besar. Maka dari

---

<sup>79</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>80</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 33.

itu, dalam meminimalisir biaya operasional yang besar selain melakukan evaluasi kegiatan dakwah IMTV Semarang juga berupaya menyesuaikan kebutuhan dengan sumber daya manusia. Seperti, kebutuhan akan konsumsi yang disesuaikan dengan jumlah karyawan yang terlibat dalam program Mutiara Hikmah. Dengan demikian, biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak.

#### 5) Cuaca yang mudah berubah

Cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi proses produksi program Mutiara Hikmah.<sup>81</sup> Bapak Eko Budiyanto mengatakan bahwa, cuaca akan sangat menentukan proses berjalannya program Mutiara Hikmah ini, karena jika cuaca tidak mendukung maka proses penyampaian dakwah dalam program Mutiara Hikmah ini akan terhambat.<sup>82</sup> Maka dari itu hambatan cuaca yang mudah berubah dapat mengganggu berlangsungnya proses produksi program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Dalam menghadapi cuaca yang mudah berubah, IMTV berupaya melakukan evaluasi dan juga pencegahan sehingga jika sewaktu-waktu cuaca berubah semua sudah disiapkan dengan sebaik mungkin. Solusi yang dilakukan pihak IMTV Semarang selaras dengan teori yang teori yang dijelaskan oleh Saerozi yang dikutip oleh Yasinta Ardiyani menyatakan bahwa, agar kegiatan dakwah tercapai sesuai dengan tujuan, maka ada beberapa stratgei

---

<sup>81</sup> Data Hasil Observasi IMTV Semarang.

<sup>82</sup> Eko Budiyanto, wawancara oleh penulis, 9 Desember, 2019, wawancara 2, transkrip.

dakwah yang dilakukan salah satunya adalah melakukan evaluasi program dakwah.<sup>83</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah program pasti memiliki berbagai macam hambatan tidak terkecuali pada program Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam. Hambatan yang dihadapi oleh pihak IMTV Semarang dalam proses menyiarkan program Mutiara Hikmah antara lain; keterbatasan sumber daya manusia (SDM), menentukan tema, waktu yang dibutuhkan cukup panjang, susah sinyal, transportasi yang lebih tinggi, biaya operasional yang lebih besar dan cuaca yang mudah berubah. Bapak agung Cahyono dan Bapak Eko Budiyanto berupaya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut, diantaranya dengan cara melakukan pemetaan dakwah, menentukan metode dakwah terlebih dahulu sebelum menyiarkan dakwah, membuat langkah-langkah atau membuat jadwal dalam pelaksanaan strategi dakwah, serta mengevaluasi saat berlangsung dan sesudah dilakukannya aktivitas dakwah tersebut.

---

<sup>83</sup> Yasintha Ardiyani, “Strategi Dakwah Radio Dais 107.9 FM Masjid Agung Jawa Tengah Pada Program Siaran *Nada Taqwa*” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 21.